

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penyuluhan gingivitis dengan media *pictoword* terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi melakukan perawatan gingivitis pada remaja telah dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di SMP Negeri 1 Mijen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan gingivitis sebelum diberikan penyuluhan dari kriteria baik sebesar 0% dan sesudah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 96,7%.
2. Motivasi perawatan gingivitis sebelum diberikan penyuluhan dari kriteria tinggi sebesar 0% dan sesudah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 90%..
3. Penyuluhan gingivitis menggunakan media *pictoword* berpengaruh meningkatkan pengetahuan tentang gingivitis dan motivasi melakukan perawatan gingivitis pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Mijen

Disarankan agar remaja dapat mencegah terjadinya radang gusi yang terjadi di usia remaja. Kuesioner nomor 8, sebanyak 70% responden yang menjawab tidak pada *pretest* yang memperlihatkan bahwa pencegahan

gingivitis pada remaja masih sangat rendah. Cara untuk mencegah gingivitis diantaranya yaitu dengan kontrol plak dan rajin menyikat gigi 2 kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, serta melakukan *flossing*.

2. Bagi SMP Negeri 1 Mijen

Disarankan sekolah untuk dapat membentuk kader UKGS dan menggunakan media *pictoword* sebagai media promosi untuk memberikan penyuluhan tentang penyakit gingivitis kepada remaja dikarenakan lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi pada remaja dibandingkan dengan metode ceramah, dengan hasil signifikan dengan nilai pengetahuan 0% meningkat menjadi 96,7% dan motivasi dari 0% menjadi 90%.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang sama pada responden berbeda yaitu usia 35-44 tahun. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengubah topik tentang karies gigi dikarenakan karies gigi saat ini masih menduduki peringkat pertama penyakit gigi dan mulut di Indonesia.